



Research Article

Desain Metode Kualitatif Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Pemecahan Masalah Sosial

Ardina Novitasari¹, Nur Saidah²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

E-mail; ardinanovitasari@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 15, 2025

Revised : June 17, 2025

Accepted : July 13, 2025

Available online : August 15, 2025

How to Cite: Ardina Novitasari, & Nur Saidah. (2025). Qualitative Method Design in Scientific Development and Social Problem Solving. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(4), 247-253. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i4.88>

Qualitative Method Design in Scientific Development and Social Problem Solving

Abstract. Research to solve problems faced for the development of science and human problems. The answer to these problems uses a scientific approach that will give rise to a scientific method. The purpose of this study is to explore the design of qualitative methods. The method used is library research. This research stage involves collecting library data in the form of relevant articles, journals, and books. The results of this study describe a comprehensive qualitative research design, enabling clear understanding for researchers and scientists. This method shows great potential for use in further research, with a focus on clarity and ease of implementation.

Keywords: Development of Science, Social Problems, Qualitative Method Design

Abstrak. Penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan permasalahan manusia. Jawaban masalah tersebut menggunakan pendekatan ilmiah yang akan melahirkan metode ilmiah. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi desain metode kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) tahapan penelitian ini dengan cara mengumpulkan data pustaka berupa data artikel, jurnal dan buku yang relevan. Hasil penelitian ini memaparkan desain penelitian kualitatif yang dirancang secara komprehensif, memungkinkan pemahaman yang jelas bagi para peneliti dan ilmuwan. Metode ini menunjukkan potensi besar untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut dengan fokus pada kejelasan dan kemudahan implementasi.

Kata Kunci: Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Masalah Sosial, Desain Metode Kualitatif

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, penelitian memiliki peranan penting dalam mengungkap berbagai fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia. Terdapat dua pendekatan utama dalam metodologi penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif (Justan et al., 2024). Meskipun metode kuantitatif seringkali lebih mendominasi dalam konteks penelitian ilmiah karena memberikan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, metode kualitatif memiliki kontribusi yang tidak dapat diabaikan dalam mengungkap realitas yang kompleks dan subjektif. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan dan makna yang diberi oleh individu atau kelompok terhadap fenomena tertentu yang sering kali tidak bisa dijelaskan hanya melalui angka atau data statistik (Assyakurrohim et al., 2023).

Tren perkembangan penelitian kualitatif semakin meningkat, terutama dalam ilmu sosial, pendidikan, kesehatan, dan bidang-bidang lain yang melibatkan interaksi manusia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks, nuansa dan makna di balik data, sehingga dapat mengungkap pola-pola yang tidak terlihat dalam pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, desain yang tepat untuk metode kualitatif sangat penting untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan bermanfaat. Desain penelitian kualitatif mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan lokasi, teknik pengumpulan data, hingga analisis data, yang semuanya harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan karakteristik subjek yang diteliti (Fadli, 2021).

Kendala dalam menerapkan desain penelitian kualitatif sering kali muncul, seperti permasalahan dalam pemilihan informan yang representatif, pengumpulan data yang tidak terstruktur, dan analisis data yang membutuhkan interpretasi yang mendalam. Keterbatasan ini sering kali dapat berujung pada kurangnya validitas dan reliabilitas penelitian, yang menyebabkan hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, terdapat tantangan etis yang harus dihadapi oleh peneliti saat berinteraksi langsung dengan subjek, seperti isu privasi dan pengaruh yang mungkin timbul terhadap subjek penelitian (Ultavia et al., 2023)

Penting bagi peneliti untuk merancang dan menerapkan metode kualitatif dengan cermat. Desain yang baik akan mempermudah dalam mengumpulkan data yang relevan dan akurat, serta menghasilkan analisis yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan elemen-elemen penting

dalam desain metode kualitatif, serta memberikan panduan praktis bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan penelitian kualitatif yang berkualitas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang desain metode kualitatif, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah dalam berbagai bidang (Emzir, 2008).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) tentang “Desain Metode Kualitatif” dalam penelitian ini dengan menganalisis data-data yang ada. Tahapan penelitian ini dengan cara mengumpulkan data pustaka berupa data artikel, jurnal dan buku yang relevan dalam kajian penelitian ini keabsahan data yang diperoleh peneliti dengan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan menyandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memperkuat validitas dan kepercayaan data penelitian (Setiawan, 2018). Dengan melakukan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang dihasilkan berasal dari sumber-sumber yang beragam dan memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian tentang desain metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan membangun representasi yang komprehensif dan kompleks. Pendekatan ini menyajikan deskripsi mendetail yang diperoleh dari narasumber sebagai informan (Hermawan & Pd, 2019). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu-isu manusia dan sosial, berlawanan dengan penelitian kuantitatif yang hanya menggambarkan aspek-aspek permukaan dari realitas dengan pendekatan positivis. Dalam penelitian ini, peneliti menginterpretasikan cara subjek memahami makna dari lingkungan mereka dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilaksanakan dalam konteks yang alami, bukan melalui perlakuan atau manipulasi variabel yang terlibat.

Ciri-ciri penelitian kualitatif menunjukkan bahwa seorang peneliti harus mengenali dan memahami karakteristiknya sebelum memulai penelitian. Hal ini diharapkan dapat mempermudah proses penelitian dan membantu dalam mengungkap informasi kualitatif dengan cermat, melalui pendekatan deskriptif analitis yang bermakna. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan fakta atau kondisi yang nyata, namun laporan yang disusun harus memperhatikan interpretasi ilmiah untuk menghasilkan kualitas yang baik.

Penelitian kualitatif jelas berbeda dari penelitian kuantitatif, karena penelitian kualitatif tidak mengandalkan statistik. Sebaliknya, metode ini berfokus pada pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Biasanya, penelitian ini berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, dengan penekanan pada pendekatan multimetode, naturalistik, dan interpretatif (Creswell, 1994). Penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman terhadap isu-isu dalam

kehidupan sosial berdasarkan kondisi yang realistis atau lingkungan alami yang holistik, kompleks, dan detail.

Desain metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif (Mustaqim, 2016). Dalam konteks ini, peneliti berupaya untuk memahami makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok yang diteliti, sehingga desain penelitian kualitatif sering kali bersifat fleksibel dan adaptif. Salah satu keunggulan dari desain ini adalah kemampuannya untuk menghasilkan data yang kaya dan mendalam, yang tidak hanya mengandalkan angka atau statistik, tetapi lebih kepada makna dan konteks dari pengalaman subjek. Dalam praktiknya, desain metode kualitatif biasanya melibatkan kombinasi teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, di mana peneliti secara aktif terlibat dan terintegrasi dalam lingkungan yang diteliti. Selain itu, penting untuk mencatat bahwa desain ini tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses, di mana interaksi antara peneliti dan partisipan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti sering kali melakukan triangulasi, yaitu mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berbeda atau menggunakan berbagai teknik analisis. Dengan demikian, desain metode kualitatif bukan hanya sekadar alat untuk mengumpulkan data, tetapi juga merupakan kerangka kerja yang memungkinkan peneliti untuk memahami dan menginterpretasikan kompleksitas pengalaman manusia dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang lebih luas. Dalam menjalankan penelitian dengan menggunakan desain ini, pendekatan etika dan sensitivitas terhadap partisipan juga harus menjadi perhatian utama, sehingga hasil penelitian tidak hanya valid, tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Setiap aktivitas penelitian harus selalu mengikuti suatu proses yang sistematis. Langkah-langkah khusus dalam penelitian kualitatif, antara lain: (1) Identifikasi masalah; peneliti perlu menentukan fokus penelitian, yang meliputi spesifikasi isu atau fenomena yang ingin ditelaah. (2) Tinjauan pustaka; pada tahap ini, peneliti mencari literatur atau sumber yang relevan dengan fenomena yang akan diteliti, serta menemukan keunikan atau kelebihan dari penelitiannya dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. (3) Menentukan tujuan penelitian; peneliti harus mengklarifikasi maksud atau tujuan utama dari penelitiannya. (4) Pengumpulan data; peneliti harus memperhatikan pemilihan objek atau partisipan yang tepat, agar dapat memastikan bahwa partisipan dapat berkontribusi secara efektif dalam penelitian. (5) Analisis dan interpretasi data; data yang diperoleh kemudian dianalisis atau ditafsirkan untuk menghasilkan ide atau teori baru. (6) Pelaporan; peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan pendekatan deskriptif, mengingat penggunaan metode kualitatif yang memerlukan penggambaran yang mendetail agar pembaca dapat merasakan keterlibatan dalam penelitian.

Pendekatan kualitatif mencakup sekitar lima karakteristik metodologi yang umum digunakan dalam penelitian karya ilmiah yaitu naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, dan studi kasus. Berikut penjelasan tentang lima pendekatan penelitian kualitatif tersebut:

a. Pendekatan Naratif

Pendekatan ini berfokus pada studi kronologis kehidupan seseorang. Jika peneliti ingin mengeksplorasi dinamika dalam kehidupan individu, pendekatan naratif bisa diterapkan dalam metode kualitatif.

b. Fenomenologi

Pendekatan ini lebih kepada mendefinisikan secara rinci mengenai suatu kasus dalam kehidupan seseorang. Pendekatan fenomenologi cocok digunakan jika peneliti ingin memahami berbagai kasus atau perbandingan antar kasus.

c. Grounded Theory

Metode ini digunakan untuk memahami identitas dalam berbagai kelompok sosial yang ada di masyarakat.

d. Etnografi

Pendekatan ini lebih terfokus pada kajian tentang asal-usul atau budaya. Peneliti yang ingin menyelidiki peninggalan prasejarah dapat menggunakan pendekatan etnografi dalam penelitian kualitatif.

e. Studi Kasus

Pendekatan ini berfokus pada analisis mendalam terhadap satu masalah tertentu. Ini sangat cocok bagi peneliti yang ingin menyelidiki kasus yang bersifat unik, sehingga studi kasus menjadi pilihan dalam penelitian kualitatif (Hadju & Aulia, 2021).

Data kualitatif terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua data ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Data Primer: Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian. Data primer bersumber dari pengamatan dan wawancara.
- b. Data Sekunder: Ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Dokumen yang dimaksud di sini meliputi data yang berasal dari buku, laporan penelitian, jurnal, dan sumber lainnya (Hermawan & Pd, 2019).

Karakteristik pengumpulan data kualitatif terdapat teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan tiga prinsip yang perlu diterapkan oleh peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen sebagai berikut:

- a. Observasi pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Observasi adalah proses mengamati berbagai kejadian atau fenomena yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
- b. Wawancara teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang merujuk pada kuesioner yang disusun oleh peneliti dan telah mendapat persetujuan dari para ahli terkait.
- c. Dokumentasi dalam metode kualitatif merujuk pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber data yang berbentuk dokumen, baik yang tertulis maupun visual. Ini mencakup bahan-bahan seperti laporan, arsip, surat, gambar, foto, artikel, catatan pribadi, rekaman suara, dan video yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan utama dari dokumentasi adalah untuk memberikan informasi tambahan dan konteks yang mendalam terhadap fenomena yang sedang dikaji (Komariah, Aan Satori, 2020).

KESIMPULAN

Pentingnya desain metode kualitatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah sosial serta perilaku manusia. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti mampu mengungkap kompleksitas ide, pengalaman, dan makna yang terkandung dalam fenomena manusia, menjadikannya komplementer terhadap pendekatan kuantitatif yang lebih berfokus pada data statistik. Dengan menggunakan studi pustaka sebagai metode, penelitian ini berhasil mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam desain penelitian kualitatif, mulai dari pemilihan lokasi, teknik pengumpulan data, hingga analisis data. Hasil penelitian menyoroti bahwa meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, seperti pemilihan informan yang representatif dan masalah analisis data, desain yang matang dapat meminimalkan kendala ini. Triangulasi sumber data terbukti efektif dalam meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan. Selain itu, penelitian ini merinci langkah-langkah sistematis yang sebaiknya diikuti peneliti dalam penelitian kualitatif, serta menjelaskan beberapa karakteristik dan pendekatan dalam metodologi ini, seperti naratif, fenomenologi, dan studi kasus. Dengan pendekatan yang tepat, penelitian kualitatif tidak hanya menghasilkan data yang mendalam, tetapi juga mengedepankan aspek etika dan sensitivitas terhadap partisipan, sehingga hasilnya berkontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, pembekalan pengetahuan mengenai desain metode kualitatif sangat dibutuhkan bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan penelitian yang dilakukan. Kontribusi signifikan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi para peneliti di berbagai bidang, khususnya dalam memanfaatkan keunggulan metode kualitatif untuk memahami realitas sosial yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Dimas. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hadju, V. A., & Aulia, U. (2021). *DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD* (Issue November). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Justan, R., Aziz, A., & Muhammadiyah Makassar, U. (2024). Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2).
- Komariah, Aan Satori, D. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif/Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 1–9. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1351>

- Setiawan, A. &. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Ultavia, A., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, & Shaleh. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>